

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pengembangan *R&D (Research and Development)*. Penelitian pengembangan ini merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan suatu produk yang ingin dikembangkan. Menurut Borg and Gall yang dikutip dari Hasyim bahwa *Educational Research and Development (R&D) is a process used to develop and validate educational products.*¹ Dengan kata lain bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Menurut Sukmadinata dikutip dari Hasyim menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu langkah-langkah untuk pengembangan baru atau untuk menyempurnakan media yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tidak hanya berbentuk perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, dan alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi alat bantu pembelajaran bisa juga menggunakan perangkat lunak (*software*) seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan, laboratorium, model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa penelitian pengembangan adalah suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk baru baik dalam pendidikan, manajemen, dan lain-lain. Produk yang dihasilkan bisa berupa *hardware* atau *software* dan produk diuji keefektifannya.

Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model pengembangan Brog and Gall. Alasan peneliti menggunakan model pengembangan Brog and Gall untuk mengembangkan model evaluasi pembelajaran afektif khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa

¹ Walter R. Brog and Joyce P. Gall, *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*, (New York: Longman, 1989), h. 23.

² Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademik, 2016), h.42-43.

buku yang berisi beberapa aspek penilaian sikap dari para peserta didik di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

Berikut ini sepuluh tahapan dalam merancang model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak menurut Brog and Gall yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.1

**Tahapan- tahapan dalam Pengembangan Metode
*Research and Development Brog and Gall***

B. Prosedur Pengembangan Produk

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Brog and Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan berikut penjelasan proses pengembangan produk dibawah ini:

Adapun tahapan pengembangan produk:

1. Tahap Pencarian dan Pengumpulan Informasi

Pada tahapan ini peneliti menentukan masalah yang terdapat di sekolah yang menjadi tempat penelitian, untuk mencari masalah yang sedang dihadapi. Untuk mengetahui permasalahan yang ada peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam memperoleh sumber data untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan memunculkan masalah yang ada disekolah dengan cara melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik, sehingga mendapatkan data

sebagai data penunjang dalam penelitian di sekolah untuk pengembangan model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang akan dikembangkan oleh peneliti.

b. Survei Lapangan

Survei lapangan di lakukan diMTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur, pada tahapan ini peneliti melaksanakan observasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah, termasuk didalamnya kurikulum, metode, media pembelajaran serta bagaimana penilaian yang digunakan oleh guru. Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi, fakta dan permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang ada dilapangan, sehingga dibutuhkan pengembangan model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

c. Kajian Pustaka

Setelah analisis kebutuhan sudah lengkap dan jelas maka selanjutnya adalah mengumpulkan kajian pustaka untuk menunjang pengembangan model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Kajian pustaka ini didukung dari sumber yang relevan seperti buku, jurnal, panduan dan internet.

2. Perencanaan Produk

Setelah melakukan tahapan pencarian dan pengumpulan informasi, maka penelitian merencanakan pengembangan model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur. Evaluasi afektif merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil penilaian sikap yang mana hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan gambaran siswa. Penilaian aspek afektif dapat diukur melalui angket, kuisioner, atau wawancara. Oleh karena itu, peneliti akan membuat bentuk penilaian afektif yang akan dibentuk menjadi produk berupa buku penilaian peserta didik untuk membantu guru dalam melihat kepribadian peserta didik yang dapat menunjang aspek kognitif dan psikomotorik

dikarenakan penilaian afektif lebih sulit dibandingkan penilaian kognitif dan psikomotorik.

Pada tahap ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap antara lain:

- a. Menentukan tujuan dan manfaat pengembangan model evaluasi afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

**Tabel 1. Kompetensi Inti (KI)
dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas VIII**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.	1.1 Menghayati adab terbiasa beradab yang baik kepada orang tua, guru dan sesama (teman). 1.2 Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua, guru dan sesama (teman).
2. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	2.1 Memahami adab kepada orang tua, guru dan sesama (teman).

- c. Membuat kisi-kisi instrument penelitian yang menjadi kriteria kualitas sumber belajar.

Tabel 2. Kisi-kisi Pengembangan Instrument Evaluasi Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Standar Kompetensi Adab Baik Kepada Orang Tua dan Guru

KD	Indikator	Instrument Penilaian	Jml Butir	Skala
1. Menghayati adab yang baik kepada orang tua, guru dan sesama (teman) 2. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua, guru dan sesama (teman)	1. Menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyatakan selalu pada pernyataan: hormat dan patuh kepada guru. 3. Menyatakan selalu pada pernyataan: menyayangi yang lebih muda.	Angket Skala Sikap	20 butir	Skala Likert
1. Memahami adab kepada orang tua, guru dan sesama (teman).	Menunjukkan perilaku terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua, guru dan sesama dalam kehidupan sehari-hari.			

- d. Membuat instrument penilaian.

3. Pengembangan Bentuk Produk Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya adalah:

- a. Menyiapkan materi tentang Adab baik kepada orang tua dan guru sesuai dengan sumber belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur kelas VIII.

b. Merancang bentuk model evaluasi afektif menggunakan aplikasi *Canva*.

Tahapan selanjutnya setelah mengembangkan produk awal adalah melakukan validasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi dan ahli media, Validasi dilakukan untuk mencari kelemahan dan kelebihan pada model evaluasi afektif yang telah dibuat. Validasi dilakukan dengan validasi materi.³ Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kurikulum yang sedang digunakan, hasil dari validasi dapat dilihat pada lampiran, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan indikator penilaian.
- b) Instrumen penilaian.
- c) Memberikan penilaian terhadap produk apakah sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang digunakan.
- d) Mengevaluasi dan memperbaiki produk yang telah di validasi oleh ahli materi.

Tabel 3. Kisi-kisi Validasi Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Aspek Kelayakan isi	Kesesuain materi dengan KD dan Indikator	1	1
		Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis	1	2
		Materi pada evaluasi afektif mudah dimengerti siswa	1	3
		Materi pada evaluasi afektif dapat memotivasi belajar siswa	1	4
		Materi pada evaluasi afektif Materi akidah akhlak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	1	5
2	Aspek Kelayakan Kebahasaan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa	1	6
		Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	1	7
		Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	1	8
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	9

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.414.

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan Berfikir siswa	1	10
4	Aspek Penyajian	Contoh dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi	1	11
		Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	1	12
		Pendukung penyajian materi pada evaluasi afektif (Referensi)	1	13
5	Aspek Belajar Mandiri	Evaluasi Afektif dapat menarik minat belajar siswa	1	14
		Evaluasi Afektif Materi Akidah Akhlak dapat membantu siswa belajar mandiri	1	15
TOTAL				15

Tabel 4. Instrumen Validasi Materi

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Aspek Kelayakan Isi						
1	Kesesuain materi dengan KD dan Indikator					
2	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis					
3	Materi pada evaluasi afektif mudah dimengerti siswa					
4	Materi pada evaluasi afektif dapat memotivasi belajar siswa					
5	Materi pada evaluasi afektif materi akidah akhlak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					
Aspek Kelayakan Kebahasaan						
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					
7	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami					
8	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda					
9	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa					
Aspek Penyajian						
11	Contoh dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi					
12	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran					

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
13	Pendukung penyajian materi pada evaluasi afektif (Referensi)					
Aspek Belajar Mandiri						
14	Evaluasi afektif Materi akidah akhlak dapat menarik minat belajar siswa					
15	Evaluasi afektif Materi akidah akhlak dapat membantu siswa belajar mandiri					

Keterangan:

5=Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1=Sangat Kurang

4. Uji Coba Lapangan Awal

Dalam tahapan ini peneliti akan melakukan uji coba dengan skala kecil terhadap produk yang sudah siap digunakan. Data yang diperoleh dari uji coba akan diperbaiki dan dikembangkan untuk kemudian diterapkan pada tahap berikutnya. Dalam tahap ini peneliti akan menggunakan sample 6 - 10 peserta didik.

5. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Awal

Tahapan ini merupakan lanjutan dari hasil uji coba terbatas pada tahap pertama untuk menganalisis kekurangan produk yang ditemukan selama uji coba produk skala kecil, maka kekurangan akan dapat diperbaiki.

6. Uji Coba Lapangan Utama

Tahapan selanjutnya setelah revisi produk uji coba lapangan awal adalah tahap uji coba lapangan utama yang dilakukan di satu kelas VIII yang ada di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur dan kemudian data dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba dilakukan dengan tujuan peserta didik dapat memahami aspek penilaian sikap dalam bentuk buku penilaian.

7. Revisi Produk Operasional

Pada tahap ini dilakukan setelah uji coba lapangan utama dan hasil dari uji coba tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan produk yang

dikembangkan berdasarkan pengamatan, saran guru dan validator maka perlu diadakan revisi kembali produk. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada implementasi produk yang dikembangkan

8. Uji Coba Lapangan Operasional

Setelah melakukan pengujian dan revisi sebanyak dua kali, implementasi produk yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan produk yang dikembangkan terhadap pembelajaran peserta didik setelah implementasi produk yang dibuat.

9. Penyempurnaan Produk Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan akhir terhadap model evaluasi afektif pada pembelajaran Akidah Akhlak yang dikembangkan untuk menghasilkan produk siap pakai.

10. Diseminasi dan Implementasi

Tahap terakhir adalah diseminasi dan implementasi, tahapan ini adalah kegiatan menyebarluaskan dan menerapkan produk ke MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

C. Instrument Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat langkah pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti di sekolah yang akan diteliti, untuk memahami dan mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang akan diteliti, apakah disekolah tersebut memiliki potensi dan masalah yang dapat dikembangkan oleh peneliti.

2) Wawancara

Setelah melakukan observasi maka peneliti melakukan wawancara untuk mencari informasi yang dilakukan oleh guru dan siswa disekolah yang menjadi objek penelitian. Hasil wawancara yang didapat dari guru dan siswa didapatkan informasi bahwa masalah guru Akidah Ahlak belum mempunyai penilaian afektif secara khusus hanya menggunakan praktek

langsung dengan menerapkan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun) terhadap semua orang.

3) Angket

Ada 3 tahap dalam pengumpulan data melalui angket sebagai berikut:

a) Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan merupakan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pengembangan model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

b) Angket Validasi

Angket validasi berguna untuk mengumpulkan kelayakan model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan kelayakan produk yaitu lembar validasi terhadap pengembangan produk yang dikembangkan oleh validator dengan cara memberikan masukan kepada produk yang ingin dikembangkan.

c) Angket Respon peserta didik

Angket ini merupakan penilaian berupa lembaran yang menyangkut respon peserta didik terhadap produk model evaluasi afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap hasil pengembangan model penilaian afektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak apakah efektif dalam mengukur tingkat penilaian sikap peserta didik.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa foto mengenai kondisi sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan yang berkaitan dengan penilaian afektif, serta denah lokasi sekolah yang berguna untuk bukti bahwa peneliti telah mengadakan penelitian di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika semua data terkumpul. Analisis data ini bertujuan untuk melihat respon dan kelayakan pada produk sehingga data yang dianalisis berupa kelayakan produk dan respon terhadap produk yang dibuat. Berikut analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1) Analisis Angket Validasi

Analisis ini digunakan untuk melihat kelayakan produk evaluasi afektif yang dibuat oleh peneliti. Data penilaian kelayakan produk pada uji produk dari angket, dianalisis dengan skala liker dengan pemberian skor pada tabel berikut:

Tabel 5. Aturan pemberian skor kelayakan⁴

Kategori	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Kurang Layak	2
Sangat Kurang layak	1

Skor penilaian yang diterima oleh peneliti, dimasukkan kedalam rumus skala *likert* sebagai berikut:

1) Rumus Skala *likert*⁵

$$P_k = \frac{S}{N} * 100\%$$

Keterangan:

p_k = Nilai Katagori skala kelayakan.

S = Jumlah skor yang diperoleh.

N = Jumlah skor ideal.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta 2013), h 93.

⁵*Ibid*, h.95.

Adapun, nilai skala kelayakan sebagai berikut:

Tabel 6. Skala Kelayakan⁶

Skala Kelayakan	Kriteria
81%-100%	Sangat Layak
61%-100%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak

2) Analisis Angket Responden

Angket ini dilakukan untuk melihat dan menilai respon peserta didik terhadap produk yang dibuat. Maka data yang diterima berupa tanggapan pada uji produk dan dapat dianalisis dengan ketentuan skala *likert*, dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 7. Skor Respon Peserta didik terhadap Model Evaluasi Afektif⁷

Kategori	Skor
Sangat Menarik	5
Menarik	4
Ragu-ragu	3
Kurang Menarik	2
Sangat Kurang Menarik	1

Nilai kategori skala responden

Tabel 8. Skala Responden

Skala Kelayakan	Kriteria
81%-100%	Sangat Menarik
61%-80%	Menarik
41%-60%	Ragu-Ragu
21%-40%	Kurang Menarik
0%-20%	Sangat Kurang Menarik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), h. 135.

⁷*Ibid*, h. 137.